

Universitas Mulawarman

# INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 2/Mar-Apr/2017



## Misi Unmul Raih Akreditasi A

Kunjungan Tim Asesor BAN-PT di Universitas Mulawarman  
Dalam Rangka Re-Akreditasi Perguruan Tinggi Tahun 2017

[www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id)



## REDAKSI

### PELINDUNG

Masjaya  
(Rektor) ;

### PENASEHAT

Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),  
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf (WR IV);

### PIMPINAN REDAKSI

M. Ihwan  
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

### REPORTER DAN REDAKTUR

Robby Adhitya, Firdan Farezal

### LAYOUT & DESAIN

Akhmad Rino Cahyadi

### SIRKULASI & IKLAN

Kiki Angreani, Yuli Yaning Dia  
Satriani, Hartanto

### EDITOR

Sulkarnain

### KANTOR REDAKSI

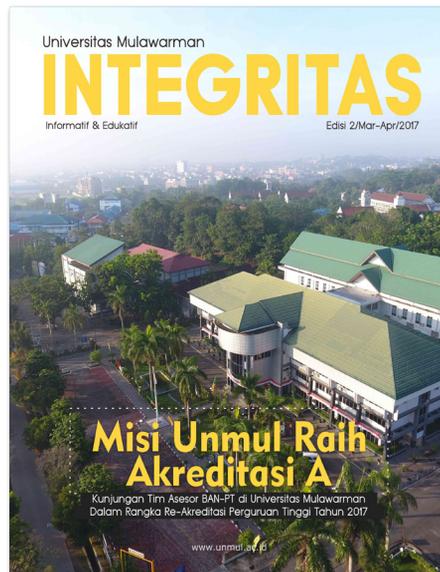
Humas Universitas Mulawarman  
Rektorat Kampus Unmul Lt. III Gn. Kelua  
Jl. Kuaro Kotak Pos 1068, Samarinda  
Telp/Fax (0541) 749343

### SARAN & KRITIK

Email : [humas@unmul.ac.id](mailto:humas@unmul.ac.id)  
Web : [www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id)

### DICETAK OLEH

Sary Card



#### DARI REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan selalu atas setetes kenikmatan yang selalu dicurahkan Allah SWT sehingga kita dapat terus hidup untuk selalu menebarkan kebaikan bagi makhluk penghuni bumi.

Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Telah tiba majalah internal Universitas Mulawarman "Integritas" memasuki edisi baru tahun 2017. The New Unmul adalah cita-cita Unmul menjadi Unmul yang berbeda menjadi lebih baik dari tahun ke tahun.

Beberapa berita mengenai kampus terbesar di Kalimantan Timur akan disajikan dengan beberapa tampilan baru.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan liputan khusus tentang Kunjungan Tim Asesor BAN-PT ke Universitas Mulawarman. Selain itu juga tentang kegiatan-kegiatan kampus dari Aktifitas Rektorat, Fakultas hingga kegiatan mahasiswa, serta liputan beberapa kerjasama dengan instansi dan lembaga.

Selain liputan tentang kampus Unmul dan aktifitasnya, masih banyak lagi liputan lain yang kami sajikan untuk anda.

Semoga Buletin INTEGRITAS ini memberikan manfaat yang besar bagi anda. Sekian terimakasih.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI *WORLD CLASS UNIVERSITY*.

## 4 | LINTAS

- Sosialisasi Program UPT. Perkasa
- Dekan Baru Dua Fakultas Sains

## 6 | LIPUTAN

- FGD Sekjen DPD RI di Unmul
- Kunjungan Lemhanas RI
- Leadership di Mata Bupati Kutai Kertanegara
- Bincang Akreditasi di RRI Pro 1 Samarinda

## 10 | LIPUTAN KHUSUS

Kunjungan Asesor BAN-PT di Universitas Mulawarman

## 22 | MULAWARMANIA

### SEMINAR INTERNASIONAL

*Konsorsium Perguruan Tinggi Indonesia Timur Untuk Riset dan Publikasi Terindeks Global*

### LAHAN BASAH: INTERNALISASI BUDAYA AGRARIS

*Tulisan Syamsul Rizal (Dosen FIB)*

## 26 | ZONA MAHASISWA

Studi Lapangan Mahasiswa HI ke Tokyo, Pahami Budaya Disiplin Jepang



## Sosialisasi Program UPT. Perkasa

Di setiap kampus menjadi satu di antara banyak yang dikhawatirkan bagi para sarjana mudasarat ini. Namun, tidak bagi mereka yang telah mempersiapkan dan membekali diri. Demikian untuk kebutuhan tersebut, UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa) Universitas Mulawarman (Unmul) terus berupaya mewujudkan lulusan yang profesional, berdaya saing tinggi dan berjiwa kewirausahaan.

"Kami berharap alumni Unmul tidak hanya memiliki orientasi menjadi karyawan atau PNS. Tapi harus mampu menciptakan lapangan kerja sendiri," ujar Uni W. Sagena, M.Si., Ph.D saat acara sosialisasi program UPT. Perkasa, Kamis (13/04). Apalagi saat ini, lanjut Uni sudah memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

"Saat ini pelatihan soft skill menjadi prioritas kami. Seperti pelatihan public speaking, workshop program mahasiswa wirausaha, talkshow dan motivasi kewirausahaan nantinya juga akan digelar," imbuh Kepala UPT. Perkasa Unmul ini.

Acara yang terselenggara di Ruang Rapat Lantai 1 Rektorat Unmul ini dibuka dengan pemaparan Dr. Heryanto, M.Sc mengenai sejarah, visi misi dan program kerja UPT. Perkasa. Diantaranya, Campus Rekrutment, Publikasi Iklan Loker, Job Fair, Tracer Study, Pelatihan Soft Skill, Workshop Persiapan Memasuki Dunia Kerja, dan Inkubator Bisnis.

Selain itu, Dr. Hadi Pranoto, SP., MSc turut menyampaikan mengenai Tracer Study. "Tracer study sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Salah satu tujuannya adalah sebagai mediator antara mahasiswa dan alumni dengan dunia industri instansi pemerintah," jelasnya.

"Tuntutan yang dihadapi saat ini adalah kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Dalam hal ini Unmul diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja," tambahnya.

Diketahui, kegiatan yang berlangsung satu hari ini diikuti oleh para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas dan perwakilan dari pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Unmul. Terdekat, UPT. Perkasa Unmul akan mengadakan pelatihan soft skill batch I, 25-28 April 2017. Info selengkapnya dapat mengunjungi laman: UPT. Perkasa (hms/rob)

## Sosialisasi Jabatan Fungsional Arsiparis Unmul



Terselenggara di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat, UPT. Kearsipan Universitas Mulawarman (Unmul) melakukan Sosialisasi Jabatan Fungsional Arsiparis, dengan tema "Menjawab Tantangan dan Urgensi Arsiparis di Lingkungan Unmul.

Kepala UPT. Kearsipan Unmul, Dra. Hj. Nana Heriana, M.Si mengatakan sosialisasi ini sebagai tindak lanjut dari Rakornas yang sudah dilakukan, hasil pertemuan tersebut menyatakan saat ini tingkat kebutuhan tenaga fungsional arsiparis sangat dibutuhkan.

"Dari hal tersebut maka dirasa sangat perlu disampaikan dalam lingkungan Unmul. Sosialisasi ini juga akan membuka peluang bagi tenaga kependidikan yang ingin beralih ke fungsional arsiparis," katanya. Kamis, (06/04).

Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si sebelum membuka acara menjelaskan bahwa salah satu indikator baik tidaknya sebuah pengelolaan instansi dapat dilihat dari data dan dokumentasi yang diarsipkan.

"Banyak jabatan-jabatan dari tenaga kependidikan yang harus kita cermati dalam rangka peningkatan sumber daya manusia khususnya di universitas ini, yang tidak lain tujuannya adalah memajukan lembaga ini," jelasnya.

Dalam paparan presentasi yang disampaikan Sekretaris UPT. Kearsipan Unmul, Mulyono, S.Sos., M.Si peserta mendapatkan informasi seputar proses usulan jabatan fungsional arsiparis. Kebutuhan dan pengadaan arsiparis turut pula disampaikan pada puluhan peserta yang berasal dari Fakultas, Lembaga dan berbagai unit kerja lainnya khususnya yang mengurus atau membidangi kearsipan. (hms/frn)

## Dekan Baru Dua Fakultas Sains



Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat, Universitas Mulawarman (Unmul), kembali menjadi tempat pelaksanaan pelantikan dan serah terima jabatan. Selasa, (14/03), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), serta Fakultas Pertanian (Faperta), dipastikan memiliki Dekan baru untuk periode 2017-2020.

Adapun Dekan yang dilantik yaitu, Dr. Ir. H. Iwan Suyatna., M.Sc., DEA sebagai Dekan FPIK menggantikan Ir. Hj. Sulistyawati., M. Sidan Dr. Ir. H. Rusdiansyah., M. Sidilantik sebagai Dekan Faperta menggantikan, Ir. Hj. Rina Shintawati Asra., MP.

Diawali pembacaan ayat suci Al Quran, dan pembacaan surat keputusan Rektor, kedua pejabat baru ini melakukan pengambil sumpah jabatan

yang dipimpin langsung oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M. Si. Rangkaian proses pelantikan kemudian dilanjutkan penandatanganan risalah sumpah jabatan juga naskah serah terima jabatan.

Rektor berharap, dengan usia universitas yang semakin bertambah dirasa belum sebanding dengan prestasi yang didapatkan, hal itu diuraikan Rektor akan menjadi tantangan bersama termasuk para Dekan yang dilantik hari ini.

“Proses rotasi pimpinan merupakan sebuah bentuk siklus. Artinya setiap pergantian tersebut harus didapatkan sebuah perubahan, tentu yang kearah yang lebih baik. Pimpinan yang telah terpilih tentu yang dianggap mampu mengemban amanah,” urai Rektor.

Meski begitu terang Rektor, Dekan baru agar bisa terus melakukan koordinasi dengan Dekan yang lama juga seluruh unsur terkait untuk perkembangan Fakultas terutama dalam hal peningkatan akreditasi. (hms/frn)

## Dirgahayu Empat Tahun Gerakan Unmul Mengajar



Bertempat di Gedung MPK Unmul, acara dibuka dengan sambutan Project Officer Unjar 2017 Neneng Suryaningrum. “Acara yang pertama dilaksanakan ini bertujuan untuk memotivasi adik-adik peserta lomba. Bahwa hadiah dan penghargaan yang diterima adalah buah dari ketekunan dan kerja keras dalam belajar,” tuturnya.

“Kami berharap di tahun ke-4 ini program kerja Unjar yang tersusun dapat terlaksana dengan baik. Memberikan kontribusi nyata untuk perbaikan pendidikan di Indonesia khususnya di Kalimantan Timur,” imbuh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ini.

Acara pun kemudian ditutup dengan pengumuman pemenang lomba. Juara 1 Lomba Pidato Pendidikan yaitu Anvelyn Gusyendari SD Budi Bakti dan Juara 2 yaitu Surya Purnama dari SD Budi Bakti. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat dari tim 1 SD Muhammadiyah 2, juara 2 dari SD Budi Bakti, dan Juara 3 tim 2 SD Muhammadiyah 2.

Sebagai bentuk apresiasi atas empat tahun berjalannya Gerakan Unmul Mengajar, dilakukan sesi potong kue oleh Presiden BEM KM Unmul bersama-sama Relawan Unmul Mengajar dan adik-adik peserta lomba.

Dirgahayu Unmul Mengajar, tetap semangat mengabdikan, menjadi virus penyebar kebaikan dan Tulus Mengabdikan Menebar Perbaikan. (hms/rob)

## Penyerahan Sertifikasi Dosen, TOEP, dan TKDA



Universitas Mulawarman (Unmul) menyerahkan Sertifikat Dosen kepada 83 orang tenaga pendidik yang berhasil mendapatkan Sertifikasi Dosen (Serdos) untuk tahun 2015 dan 2016. Untuk tahun 2015, dari 66 orang yang mengikuti Serdos, meluluskan 54 orang, sementara itu pada tahun 2016, dari 33 orang yang mengikuti, meluluskan 29 orang.

Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan, Dr. Ir. Abdunnur, M. Si menyatakan bahwa Unmul adalah yang tertinggi dibandingkan Universitas lain dalam tingkat kelulusan Serdos dengan persentasi 85 persen. Serdos yang telah berjalan sejak tahun 2008 ini, Unmul berhasil meluluskan 683 tenaga pendidik untuk mendapatkan Serdos.

“Selamat kepada para dosen yang berhasil mendapatkan Sertifikat Dosen ini, sebagai bukti bahwa anda memang layak menjadi tenaga

pendidik di Universitas Mulawarman,” ucap Abdunnur.

Sementara itu, hadir Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M. Si sekaligus membuka acara penyerahan Sertifikasi Dosen ini, yang bertempat di Ruang Serbaguna Rektorat Unmul Lantai 4, Jumat (28/04). Rektormengucapkan selamat kepada para dosen yang berhasil menyusul rekan-rekan sejawatnya mendapatkan Serdos.

“Saya ucapkan selamat kepada Dosen yang menyusul rekan-rekan terdahulu dalam hal keberhasilan mendapatkan Serdos, jadikan Sertifikat ini menjadi pembuktian bahwa anda memang layak menjadi tenaga pendidik,” jelas Rektor.

“Serdos akan menjadi konsekuensi pemerintah dalam hal membayar kewajiban setiap Dosen yang mendapatkan Serdos sesuai dengan kinerjanya,” tambahnya. (hms/arc)

## Penuhi Kebutuhan Listrik: Unmul dan PLN Jalin MoU



Selasa (21/03), Universitas Mulawarman (Unmul) kembali menambah mitra kerjanya. Yakni PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Timur. Hal tersebut ditandai dengan pembubuhan tandatangan pada nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) oleh Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M. Si dengan Ir. H. Zulfikar Manggau, M. M., M. Eng selaku General Manager PT PLN Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Timur.

Kesepakatan bersama yang berlaku dalam jangka waktu lima tahun tersebut didasari oleh keinginan untuk saling menunjang dalam melaksanakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan. “Kerjasama ini sebagai bentuk komitmen bersama. Kami juga membutuhkan peranserta dari pihak Universitas Mulawarman untuk pembangunan

kelistrikan di Kalimantan berupa kajian-kajian ilmiah,” tutur Ir. H. Zulfikar.

Dalam sambutannya, Rektor Unmul mengapresiasi taster selenggaranya kerjasamanya. “Dengan kerjasamanya semakin menumbuhkan semangat Unmul untuk menjadi bagian dari pemberian layanan kepada masyarakat dari sisi kelistrikan. Tentunya untuk menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat,” ujar Prof. Masjaya.

“Kami juga berharap antepenuhnyakelistrikan di Unmul agar nantinya dapat memudahkan proses belajar mengajar,” imbuh Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini.

Turut hadir dalam agenda yang berlangsung di Ruang Rapat I Rektorat Unmul ini, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf, M. Si, para Dekan Fakultas serta Ketua Lembaga dan perwakilan PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Timur. (hms/rob)



## UPT. Perkasa Helat Pelatihan Soft Skill



Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (PERKASA) Universitas Mulawarman (Unmul) menyelenggarakan pelatihan soft skill bagi mahasiswa dan alumni di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, Selasa (25/04). Peserta pelatihan adalah mahasiswa dari tiap fakultas yang ada di Unmul dan alumni dari Mahasiswa Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 (Untag). Pelatihan soft skill ini dilaksanakan selama empat hari, dari tanggal 25 hingga 28 April 2017.

Rektor Unmul yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP, menuturkan UPT. Perkasa ini sangat bermanfaat sebagai jala dan penghubung antara mahasiswa dan alumni. "Sebagai mahasiswa tujuannya jangan hanya mendapatkan ijazah tetapi juga harus memiliki soft skill atau keterampilan. Di dunia akademik saat ini orientasinya masih pada hard skill atau kemampuan

kognitif sehingga soft skill masih agak terabaikan. Kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis atau hard skill saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri atau soft skill," kata Dr. Encik yang membuka acara pelatihan soft skill ini.

Pelatihan soft skill ini di moderatori langsung oleh Uni Sagena, M.Si., Ph.D. yang juga Ketua UPT. Perkasa. Sedangkan para narasumber dari dosen-dosen Unmul dan Biro Psikologi. Salah satu narasumber Dhony Donanto, SP, M.Sc mengatakan bahwa yang diinginkan oleh para pendidik maupun pengguna lulusan adalah lulusan yang memiliki pengetahuan luas, keterampilan untuk menggunakan ilmunya di dunia kerja dan sikap serta perilaku sesuai etika dan norma yang berlaku di masyarakat.

Lebih lanjut Dhony menjelaskan, selain memiliki pengetahuan dan teknologi di bidangnya, lulusan juga mampu untuk bekerja mandiri dan bekerja sama dalam tim, mampu berpikir logis dan analitis serta berkomunikasi lisan atau tulis dengan baik. "Bagaimanapun juga kompetensi inilah yang ingin dihasilkan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi (PT). Melalui peningkatan soft skill, diharapkan lulusan PT lebih mampu bersaing," pungkasnya.

Di akhir sesi acara, Uni Sagena, M.Si., Ph.D, menyampaikan pesan kepada para peserta untuk terus antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan soft skill ini selama empat hari. "Gali informasi dan wawasan dari para narasumber, semoga pelatihan ini bermanfaat bagi kita semua," harapnya. (hms/zul)

## Unmul - PT. PII Sepakat Kerjasama Bidang Infrastruktur



Kerjasama kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat kembali dilakukan Universitas Mulawarman (Unmul). Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si didampingi para Wakil Rektor, hari ini Selasa, (07/03) sepakat melakukan kerjasama dengan PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) bertempat di Rektorat Unmul.

Diketahui, PT. PII merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beradab di bawah Kementerian Keuangan, bertugas untuk memberikan penjaminan atas proyek infrastruktur pemerintah yang dikembangkan dengan skema Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

Selain penandatanganan, di ruangan yang sama turut pula dipresentasikan informasi seputar dukungan untuk beberapa proyek infrastruktur di Indonesia yang dilakukan PII. Senior Vice President

Internal Audit Division PT. PII, IGede Adhimukti Susila Aryana, dihadapan para Dekan dan beberapa pejabat terkait yang hadir menjelaskan tentang beberapa sektor yang dapat diberikan penjaminan.

"Semoga tidak hanya penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), atau nota kesepakatan bersama saja yang sudah dilakukan, namun dalam waktu dekat apa yang sudah disepakati kedua belah pihak dapat terlaksana dengan baik," harap Rektor. (hms/frn)

## 10 Dokter Muda FK Unmul Diambil Sumpah



Fakultas Kedokteran (FK), Universitas Mulawarman (Unmul) kembali meluluskan para dokter muda yang siap mengabdikan dan melayani masyarakat. Kepastian tersebut terlihat hari ini, Selasa, (18/04), 10 dokter muda yang telah berhasil melalui proses pendidikan profesi dokter secara resmi dikukuhkan sekaligus diambil sumpahnya oleh Dekan FK Unmul, dr. Ika Fikriah., M.Kes.

Didampingi para rohaniawan, 12 butir sumpah diucapkan secara jelas dan lantang oleh para dokter angkatan ke 34 itu. Hadir dalam sumpah dokter yang digelar di Aula Teaching Centre, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Abdul Wahab Sjahranie (AWS) itu, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si, Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim), yang diwakili Asisten Bidang Pemerintahan, Dr. Meliana, SE., MM juga Direktur

RSUD AWS, Samarinda, dr Rachim Dinata Marsidi, Sp.B.

Sementara itu, pada sumpah dokter kali ini, untuk nilai Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Computer Based Test (CBT) tertinggi dari FK Unmul berhasil diraih dr. M. Orto Witra Wahab, dan dr. Siti Munawaroh. Sedangkan UKMPPD, Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dr. Syahidah Amaniyya Ramadhan berhasil mendapatkan nilai tertinggi.

Sedangkan, lulusan terbaik pada angkatan kali ini berhasil direngkuh oleh dr. M. Rizki Bachtiar dengan IPK 3.41, dengan predikat kelulusan memuaskan. Dekan FK dalam sambutannya menyampaikan, saat ini fakultas yang dipimpinnya telah menjalin kerjasama dengan RSUD Aji Muhammad Parikesit di Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai rumah sakit jejaring bagi pelaksanaan program Co-Ass mahasiswa FK Unmul. Dirinya juga mengingatkan akan pentingnya data alumni untuk peningkatan akreditasi fakultas maupun universitas.

Senada, Rektor mengingatkan akan nama baik almamater selama melakukan pengabdian di masyarakat, menggunakan jas berwarna kuning sebagai identitas universitas, di atas podium Prof. Masjaya berharap segala ilmu yang didapatkan dari kampus dapat diterapkan dengan baik untuk kesembuhan pasien.

"Dalam rangka menjalankan profesi nanti yang perlu ananda sekalian ingat adalah nama almamater kita ini yakni Unmul, bawa nama harum asal lembaga tempat kalian menimba ilmu. Semoga apa yang diberikan para pengajar dapat diamalkan dengan baik," tuturnya. (hms/frn)

## Lawatan Sekretariat BSN ke Unmul



Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Universitas Mulawarman (Unmul), Dr. Bohari Yusuf, M.Si menerima kunjungan rombongan dari Universiti Brunei Darussalam (UBD) yang tergabung dalam Sekretariat Borneo Studies Network (BSN), Kamis (20/04).

Diantaranya, Dk. Dr. Noor Hasharina binti Pg. H. Hassan selaku Head BSN Consortium UBD, Dk. Yabit Alas Director Language Center UBD dan Dyg. Munirah binti Zainal Abidin, Assistant Registrar to Office of BSN Sekretariat UBD.

Kunjungan yang berlangsung hangat di Gedung Rektorat Unmul ini bertujuan untuk menggali berbagai kerja sama yang dapat dikembangkan. Mulai dari pertukaran mahasiswa dan staf pengajar, kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah

di Borneo, pengembangan riset, sharing informasi tentang pengelolaan universitas dan keikutsertaan Unmul di BSN.

Turut hadir dalam kesempatan ini, Kabag Kerjasama Unmul H. Rustam, S.Sos., M.Si, Kasubag Kerjasama Unmul Drs. Hasan Jaya Purnama, M.Si, Executive Director IDB Loan Project Unmul, Dr. Sc. Mustaid Yusuf, M.Si dan Executive Secretary IDB, Dr. Anton Rahmadi. (hms/rob)



## FISIP Unmul Laksanakan Yudisium Periode Pertama



Sebanyak 268 mahasiswa lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman (Unmul) mengikuti Yudisium Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Gelombang Pertama tahun 2017 di Auditorium Unmul, Kamis (30/03).

Pada Yudisium kali ini, terdiri dari 48 mahasiswa pascasarjana dan 220 dari gabungan mahasiswa lulusan D3 dan S1. Peserta Yudisium dikukuhkan Dekan FISIP Unmul Dr. H. Muhammad Noor, M.Si. didampingi WD I Drs. Endang Erawan, M.Si., WD II Prof. Dr. Hj. Nur Fitriyah M.S., WD III Dr. Erwin Resmawan, M. Si, Kepala Jurusan, seluruh Kepala Program Studi, dan Anggota Senat.

Dalam sambutannya, Ketua Panitia Penyelenggara Yudisium, Hj. Hairunnisa, S.Sos, MM (Ketua Program Studi

Ilmu Komunikasi) mengatakan bahwa lulusan FISIP Unmul diharapkan dapat bersaing secara sportif dengan kecerdasan spiritual, intelektual, sosial dan emosional yang dimiliki oleh lulusan mahasiswa.

Dr. H. Muhammad Noor, M.Si. selaku Dekan FISIP UNMUL dalam sambutannya juga mengucapkan selamat kepada seluruh peserta yudisium. "Setelah prosesi pengukuhan ini, semoga para lulusan bisa menjalankan tanggung jawabnya dalam kehidupan sehari-hari dengan mengamalkan dan mengaplikasikan apa yang didapat dalam bangku perkuliahan," tuturnya.

Dihari yang sama, Dr. Erwin Resmawan, M.Si turut mengumumkan lulusan mahasiswa terbaik yang diterima oleh mahasiswa S1 PIN. Serta memberikan piagam penghargaan kepada mahasiswa yang juga mengharumkan nama Fakultas dan terutama Unmul melalui prestasi yang ditorehkan. Acara diakhiri dengan paduan suara dari mahasiswa PIN dengan menyanyikan dua buah lagu daerah Nasi Bakepor dan Sigulempung yang diiringi oleh permainan alat musik sampek dari mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2013, Asfian Nur Gusprada. (\*irn/hms/rob)

## FK Unmul Peringati Hari Tuberkulosis



Mengangkat tema "Gerakan Masyarakat Menuju Indonesia Bebas Tuberkulosis (TB)" Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar TB Day 2017, Rabu (19/04). Terselenggara di Ruang Serbaguna Rektorat Unmul acara ini diikuti antusias oleh penggiat tenaga kesehatan se-Kota Samarinda.

"Tujuan acara ini adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat pemangku kebijakan dalam mendukung program penanggulangan TB serta menempatkan TB sebagai isu utama disemua sektor masyarakat," jelas Dr. dr. Rahmat Bakhtiar, MPPM selaku Ketua Pelaksana.

Selain itu, lanjut dr. Rahmat penyebarluasan informasi tentang TB kepada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian untuk mencegah penularan TB yang dimulai dari diri sendiri dan keluarga. "Indonesia melalui Kemenkes memiliki target Indonesia Bebas TB 2050. Untuk mencapai target tersebut peran serta masyarakat sangat diperlukan terutama dalam membantu menemukan kasus TB dan membantu melakukan pengawasan terhadap pengobatan pasien TB sampai sembuh, agar rantai penularan TB di Indonesia dapat dihentikan," imbuhnya.

Acara yang dipandu oleh Dr. Tumpak Sinaga, MPH sebagai moderator ini berjalan dengan pemaparan narasumber secara panel. Menghadirkan para pakar diantaranya, Drg. Harsono selaku Kabid P2 Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim, dr. Marwan, SpP, M.Kes dan Dr. dr. Yadi, M.Kes dari FK Unmul. Acara ini pun ditutup dengan diskusi terbuka dan pembagian door prize bagi peserta yang beruntung. (hms/rob)

# Kunjungan Asesor BAN-PT di Universitas Mulawarman

## Langkah Awal Unmul Raih Akreditasi A



**B**ertujuan untuk melakukan re-akreditasi institusi di Universitas Mulawarman (Unmul), Asesor dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Senin, (27/03) mengunjungi Kampus Gunung Kelua, sebutan Unmul. Tim Asesor diketuai oleh Prof. Dr. Marwan Asri., M.BA dengan anggota, Prof. Dr. Ahmad Thib Raya., MA, Prof. Soesanto, Prof. Dr. Ir. Bambang Suryawan., MT dan Prof. H. Hery Purnobasuki., M.Si., Ph.D.

Berlangsung di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat Universitas Mulawarman (Unmul), Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si berharap Unmul bisa setara dengan universitas lain seperti di luar pulau Jawa. Di ruangan tersebut Rektor menyampaikan beberapa kemajuan universitas yang dipimpinnya salah satunya peringkat nasional

Unmul dalam beberapa bidang diantaranya saat ini Unmul menempati peringkat 32 nasional dalam produktivitas jurnal yang terindeks global dan tercatat sebagai yang terbaik se Kalimantan.

“Kami ingin dan berharap banyak dari peningkatan akreditasi Unmul. Kami pun siap mewujudkan apa saja yang kurang dari universitas ini, serta kami seluruh unsur pimpinan di lembaga ini berkomitmen agar Unmul maju dan pada saatnya nanti bisa setara dengan universitas lain,” tegas Rektor.

Terlebih Unmul memiliki kekhususan yang tidak dimiliki perguruan tinggi lain, yaitu sebagai pusat unggulan studi tropis. “Mudah-mudahan pada tahun ini, Unmul muncul sebagai perguruan tinggi yang berakreditasi A pertama di Pulau Kalimantan,” harap Rektor.

Ketua Tim Asesor menyatakan, selama satu hari timnya akan banyak melakukan diskusi sebagai tindak lanjut dari tahap pertama yakni membaca laporan tertulis borang akreditasi. Berlanjut pada tahap selanjutnya adalah visitasi di lapangan untuk melakukan konfirmasi dari data yang tertuang di dalam borang dengan bukti yang ada di lapangan.

“Apa yang diharapkan dari Unmul sangat bisa dipahami. Dalam pertemuan ini kami harapkan diberikan data yang selengkap mungkin. Untuk melengkapi data yang sebelumnya sudah tertuang di dalam borang,” jelasnya.

Selain itu, beberapa agenda tim Asesor selama visitasi di Unmul adalah melakukan konfirmasi isi borang dan tanya jawab, wawancara paralel pengguna, alumni, mahasiswa dan dosen. Dilanjutkan hingga aktivitas tinjauan ke Fakultas dan fasilitas.



### Ajak Civitas Akademika Doa Bersama

Sebelum menjamu kedatangan Tim Asesor, segenap civitas akademika dipimpin oleh Rektor terlebih dahulu menggelar apel bersama di halaman Rektorat. Dihadiri seluruh unsur pimpinan hingga staf, Rektor mengajak seluruh hadirin untuk memanjatkan doa untuk kelancaran proses visitasi.

“Mari kita bersama beraktivitas membangun dan membesarkan Unmul. Khusus hari ini kita akan kedatangan tamu yang merupakan tim asesor dari BAN-PT untuk menilai apakah Unmul layak mendapatkan akreditasi institusi dari B ke A,”

urainya.

Namun begitu jelas Rektor, maju tidaknya universitas ini khususnya untuk peningkatan akreditasi tidak akan terlepas dari dukungan semua pihak. “Komitmen kita tidak lain adalah kebersamaan, untuk mewujudkan visi universitas. Kerja maksimal sudah kita lakukan doa sudah kita panjatkan, semoga apa yang kita harapkan dapat tercapai,” tutur Rektor. (hms/frn)



## Sekretariat Jenderal DPD RI Gelar FGD di Unmul

Bahas Rancangan Undang-Undang (RUU) Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

**S**ekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (RI) menyambangi Universitas Mulawarman (Unmul). Kunjungan ini merupakan kegiatan Focus Group Discussion yang membahas mengenai studi empiris Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana. Acara ini dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai Tiga Rektorat Unmul, Selasa (14/03).

Dalam kesempatan tersebut, Rektor Unmul yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Dr. Bohari Yusuf, M.Si mengatakan pembangunan di

Kalimantan Timur (Kaltim) terlambat dan itu merupakan bencana. Kaltim ini merupakan daerah penghasil Sumber Daya Alam sangat besar, seperti minyak, gas hingga batu bara.

Kaltim, kata Dr. Bohari Yusuf selalu memberikan Dana Bagi Hasil dari daerah ke pusat sangat besar. "Tetapi, pada kenyataannya di Kaltim masih sering mati lampu padahal di Kaltim ini sendiri merupakan sumber minyak. Hal-hal seperti inilah yang harus diperhatikan oleh pusat," tegasnya.

"Melalui acara Focus Group Discussion (FGD) yang bekerjasama antara Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (RI) dengan Unmul bisa memberikan masukan dan menyuarakan hal ini di pusat

dan berharap Rancangan Undang-Undang (RUU) bisa mengayomi seluruh rakyat Indonesia tidak sebagian, semoga hasil dari FGD ini bisa memberikan rekomendasi RUU Nomor 24 Tahun 2007," pintanya.

Sementara itu dari Sekretariat DPD RI Iswan Cahyadi, menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih kami kepada Unmul yang telah membantu untuk memfasilitasi dalam rangka mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait hingga terwujudnya kegiatan FGD dalam rangka Penelitian Empiris Penyusunan RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana ini dapat terlaksana.

Acara ini turut di hadiri oleh dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kaltim, dan Dinas Sosial baik dari Kota Samarinda maupun dari Provinsi Kaltim. (hms/zul)



# Kampus Nusantara Mengaji Serentak Digelar

Rektor Unmul: Unmul Siap Jadi Tuan Rumah

Lantunan ayat suci Al Quran terdengar syahdu dibacakan. Selain melaksanakan ibadah Sholat Maghrib dan Isya secara berjamaah, Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Universitas Mulawarman (Unmul) menjadi saksi bisu iringan suara-suara indah mentartilkan ayat-ayat Al Quran yang dibacakan puluhan mahasiswa Kampus Hijau yang tergabung dalam Pusat Studi Mahasiswa (Pusdima) Unmul, Jum'at, (10/03).

Pukul 21.00 WITA, gerakan Kampus Nusantara Mengaji gagasan Pemerintah melalui Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), Republik Indonesia, serentak dimulai. Adapun pelaksanaannya berpusat di Masjid Nurul Huda, Universitas Sebelas Maret (UNS).

Unmul bersama 40 Perguruan Tinggi

lainnya di Indonesia serentak melaksanakan kegiatan serupa secara bersamaan dan terhubung dengan fasilitas tele conference. Khataman Quran dipimpin langsung oleh Menristekdikti, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak. Diawali dengan membaca Surah Al-Fatihah, Adh Dhuha sampai An Naas bersama dengan Jamaah.

Saat memberikan sambutannya M. Nasir menjelaskan, bahwa kampus nusantara mengaji sebenarnya sudah dilakukan sejak setahun yang lalu. Kegiatan ini diakuinya, akan mendamaikan bangsa dari berbagai persoalan yang dapat memecah belah kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Sebenarnya kegiatan ini sudah dirintis akhir tahun 2015 silam. Insiatornya adalah Pak Muhaimin Iskandar, dan kami berinisiatif mendeklarasikannya," jelasnya.

Sementara itu, saat disapa oleh Menteri dalam sambungan tele conference, Rektor

Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si selain melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan dalam keikutsertaannya di kegiatan ini. Dirinya pun menyatakan kesiapan universitas yang dipimpinnya jika dipercaya menjadi tuan rumah Kampus Nusantara Mengaji pada tahun-tahun berikutnya.

"Segegap civitas akademika Unmul, melaporkan kepada bapak Menteri, bahwa jika dipercaya kami siap untuk menjadi penyelenggara atau tuan rumah gerakan khatam Al Quran serentak Perguruan Tinggi se Indonesia pada gelaran berikutnya," urai Rektor.

Kampus Nusantara Mengaji diluncurkan oleh Menristekdikti di UNS Solo. Peluncuran yang dihadiri sejumlah tokoh nasional antara lain mantan Ketua Mahkamah Konstitusi, Mahfud MD, mantan Mendikbud Muhammad Nuh, serta Pendiri ESQ Ary Ginanjar itu, sekaligus menandai deklarasi serupa di 40 kampus seluruh Indonesia. (hms/frn)



## Bahas Tentang Lingkungan, Lemhanas RI Sambangi Unmul

### Tinjauan Lapangan Ketahanan Nasional

**T**im tenaga profesional Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Republik Indonesia (RI) melakukan kunjungan ke Universitas Mulawarman. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka melaksanakan peninjauan lapangan, pengkajian serta diskusi bersama civitas akademika Unmul untuk memperoleh informasi dan masukan tentang ketahanan nasional di Unmul, Kamis (27/04).

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si sangat mengapresiasi tujuan dan maksud kedatangan dari Lemhanas RI ke Unmul. "Secara profesional Unmul sudah membuat program sehingga inventarisasi kemampuan dosen-dosen kami akan terlihat dan terdata dengan baik, karena setiap seorang dosen-dosen yang telah menyelesaikan doctoral atau S3, kami

mencoba memberikan kewajiban supaya hasil karya atau hasil penelitian mereka apa saja dan apa kelebihannya sehingga kita disebut dengan desiminasi," tegas Prof. Masjaya saat memberikan sambutannya.

"Kami siap memberikan kontribusi dalam hal sinergisitas kita untuk membangun bangsa dan negara melalui tri dharma perguruan tinggi, yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat," ujar Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini.

Sementara itu, Ketua Tim Tenaga Profesional Lemhanas, S.H.M. Lerrick mengatakan kami dari Lemhanas percaya bahwa Unmul juga melakukan pengkajian tentang lingkungan di Kaltim yang nantinya bisa memperkaya bahan kajian kami untuk di laporkan ke Presiden. "Kegiatan yang kami lakukan ini serupa seperti, di Provinsi

Gorontalo, Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Sumatera Barat, dengan tema yang sama yakni pelestarian lingkungan," pungkasnya.

Lebih lanjut, S.H.M. Lerrick menjelaskan, Lemhanas RI ini memiliki fungsi yaitu, melaksanakan pendidikan, menyiapkan kader dan memantapkan pimpinan tingkat nasional melalui segala usaha kegiatan dan pekerjaan meliputi program pendidikan, penyiapan materi pendidikan, operasi pendidikan dan pembinaan peserta dan alumni serta evaluasi, mengkaji berbagai permasalahan strategis baik nasional, regional dan internasional baik dibidang geografi, demografi, sumber kekayaan alam, ideologi, politik, hukum dan keamanan, ekonomi, social budaya dan ilmu pengetahuan serta permasalahan internasional, dan memantapkan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung didalam pembukaan UUD 1945 serta nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa, semangat bela Negara, transformasi nilai-nilai universal, sistem nasional serta pembudayaan nilai-nilai kebangsaan. (hms/zul)



## Kuliah Umum Peluang MEA Dihadiri Ratusan Mahasiswa

**Abdunnur: Tujuan Utama Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia**

**P**eningkatan Daya Saing Produk Unggulan Daerah Memanfaatkan Peluang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadi tema utama kuliah umum yang dihelat di Ruang Serbaguna Lantai Empat, Rektorat Universitas Mulawarman (Unmul).

Wakil Rektor Bidang Umum Sumber Daya Manusia dan Keuangan Unmul, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si sebelum membuka acara menyatakan, kegiatan ini merupakan salah satu tujuan pemerintah untuk meningkatkan daya saing produk unggulan di daerah.

Mengapa kuliah umum dengan tema tersebut terselenggara di Kampus, karena menurutnya tujuan utama sebuah Perguruan Tinggi adalah menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan standar yang cukup juga memiliki kemampuan intelektual

dan daya saing yang tinggi.

“Oleh karena itu kita harus menyiapkan diri agar tidak tertinggal dari Negara lain khususnya di wilayah ASEAN. Kita harus bekerja keras untuk meningkatkan daya saing bangsa ini,” jelasnya. Jum’at, (31/03).

Menurutnya, kuliah umum ini sangat beralasan digelar dengan peserta adalah para mahasiswa karena juga akan berdampak terhadap proses belajar di Kampus. “Sehingga saat lulus nanti ada nilai tambah yang dimiliki lulusan Unmul. Tentunya kita semua dituntut untuk melaksanakan akselerasi itu,” terangnya.

Kendati demikian ditegaskannya, bahwa untuk meningkatkan daya saing harus dimulai dari merubah pola pikir pribadi terlebih dahulu. Sebagai pengelola universitas, dalam konteks meningkatkan daya saing,

mantan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan ini juga menyatakan saat ini Unmul telah melakukan re-akreditasi institusi dari B ke A. Hal itu penting, karena akreditasi diutarakannya merupakan salah satu syarat penting ketika para alumni Unmul memasuki dunia kerja.

“Semoga kegiatan-kegiatan seperti ini terus dilanjutkan, dan mahasiswa dapat berperan serta terlibat aktif di dalamnya,” urainya.

Sesi inti kuliah umum dimoderatori oleh Kepala Pusat Studi ASEAN Unmul, Dr. Aji Sofyan Effendi., M.Si, serta sebagai narasumber diisi oleh Berlianto Situngkir. Pria yang menjabat sebagai Kasubdit Komoditi dan SDA Direktorat Kerjasama Ekonomi ASEAN ini memaparkan beberapa data seputar capaian dan perkembangan masyarakat ekonomi ASEAN.

Dihadapan ratusan mahasiswa dari beberapa fakultas yang memadati ruangan tersebut, disampaikan pula berbagai implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. (hms/frn)



## Rapat Koordinasi Bersama Dewan Pengawas Unmul

Fokus Utama Peningkatan Akreditasi

**D**ipimpin langsung oleh Rektor, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si segenap pimpinan Universitas Mulawarman (Unmul) berkumpul untuk menyimak paparan laporan dari Dewan Pengawas (Dewas) Unmul, yang diketuai oleh Dr. Ir. Agus Indarjo, M.Phil. dan anggota Dewas yang juga mantan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim), Drs. Ade Rohman, M.Si.

"Niatan kita bersama untuk selalu berkomunikasi dalam rapat-rapat koordinasi seperti ini tidak lain bertujuan mengevaluasi dan membenahi apa saja yang kurang di lembaga kita agar semakin baik ke depan," tutur Rektor di Miror Ballroom, Hotel Grand Senjiur, Balikpapan,



Sabtu, (18/03).

Sembari menyampaikan beberapa perkembangan di universitas yang dipimpinnya, Guru Besar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini juga mengajak para peserta yang hadir agar bisa mengikuti arahan atau rekomendasi-rekomendasi dari Dewas.

Sementara itu, Ketua Dewas menjelaskan kehadirannya tidak lain adalah untuk membantu Unmul ke arah

pembangunan universitas yang lebih baik. Sebagai universitas terbesar dan tertua di Kaltim pria yang juga menjabat sebagai Sekretaris Ditjen, Kelembagaan Iptek & Dikti, Kemenristek Dikti RI itu meminta agar Perguruan Tinggi Negeri ini memiliki target kinerja.

"Untuk memahami betul target kinerja harus didukung dengan harmonisasi dari seluruh pimpinan. Satu tujuan untuk Unmul yang lebih baik. Begitu pula masalah peningkatan akreditasi yang sekarang menjadi fokus utama Unmul, saran saya juga sama yakni setiap Fakultas atau Program Studi harus mempunyai target, agar terbentuk pula atmosfer target kinerja tadi," serunya.

Dalam rapat rutin yang dilaksanakan ini hadir para Wakil Rektor, Dekan dan Ketua Lembaga di Kampus Gunung Kelua sebutan Unmul. (hms/frn)



## Leadership Di Mata Bupati Kutai Kertanegara

### Kuliah Umum dan Penandatanganan MoU

Dunia akademik diharapkan melahirkan pemimpin visioner yang mampu menerawang ke masa depan dalam rangka memposisikan perguruan tinggi sebagai pelopor pembaharuan masyarakat. Dunia akademik juga diharapkan mampu melahirkan generasi inovatif yang selalu melakukan eksplorasi dan eksperimen dalam rangka mengembangkan pengetahuan yang bernilai tinggi.

Hal tersebut disampaikan oleh Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Hj. Rita Widyasari, S.Sos., MM, Ph.D pada kuliah umum bertopik Menguak Masa Depan dengan Kepemimpinan Visioner Membangun Generasi Muda Inovatif di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Universitas Mulawarman (Unmul), Rabu, (12/04).

"Kepemimpinan adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang yang ada di lingkungannya sehingga mereka bersedia mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin harus bisa memberikan inspirasi, membujuk atau persuasi, mempengaruhi, dan memotivasi," katanya pada kuliah umum berjudul Kau, Aku dan Masa Depan Kita.

Selain kuliah umum, ditempat yang sama juga dilakukan penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemkab Kukar dengan Unmul pada bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menyatakan, tujuan kerjasama ini untuk memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan sumber daya serta potensi

yang dimiliki kedua belah pihak. Serta mensukseskan tugas-tugas pembangunan dan pemanfaatan teknologi di Kabupaten Kukar maupun pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Unmul.

"Tentunya merupakan sebuah kebanggaan, Unmul dikunjungi oleh Bupati berprestasi dan dapat memberikan kuliah umum dihadapan mahasiswa. Apalagi perguruan tinggi ini menggunakan nama dari kerajaan tertua yang berasal dari Kabupaten ini. Kehadiran ibu hari ini adalah berkah yang kami syukuri karena terkait dalam suatu kerjasama," jelas Rektor.

Dusia Unmul yang ke 55 tahun, tentunya Rektor berharap universitas yang dipimpinnya bisa mencapai tujuan yang diharapkan dalam visi perguruan tinggi ini. Hhadapn Bupati, Guru Besar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik itu menyebutkan saat ini Unmul juga telah menghasilkan penelitian yang berdaya saing. Serta dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan daerah. (hms/frn)



## Bincang Akreditasi di Siaran RRI Pro 1 Samarinda

Hadirkan Rektor dan Wakil Rektor Bidang Akademik

**A**kreditasi menjadi acuan penentuan standar mutu dan penilaian lembaga pendidikan tinggi oleh lembaga independen dalam hal ini Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Universitas Mulawarman (Unmul) belum lama ini menerima kunjungan dari tim asesor BAN-PT dalam rangka reakreditasi institusi. Hal tersebutlah yang menjadi topik pembahasan dalam agenda siaran RRI Pro 1 Samarinda, Senin (17/04).

Hadir sebagai narasumber dalam kesempatan ini Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si didampingi Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono. Selama periode kepemimpinannya, Prof. Masjaya bersama seluruh jajaran terus mempercepat pengembangan Unmul terutama dalam

hal infrastruktur. Hal ini guna mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi Unmul.

"Pembenahan dari pengelolaan program studi, rasio dosen dan mahasiswa, pelayanan dan program-program peningkatan sedang kami lakukan. Mohon doanya karena sudah divisitasi dan tinggal menunggu hasil, semoga menjadi harapan kita bersama agar akreditasi A bisa terwujud," ujar Prof. Masjaya.

Rektor juga menuturkan pelbagai manfaat akreditasi bagi semua pihak terkait. "Melalui akreditasi, pemerintah bisa lebih mudah menjamin mutu PT dan tenaga kerja yang lulus dari PT yang sudah terakreditasi. Serta akreditasi ini juga diperlukan untuk standar ukuran tentang mutu pendidikan pada PT, dimana setiap PT harus bisa meningkatkan mutu dan daya

saing terhadap lulusannya dan menjamin proses belajar mengajar," imbuh Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini.

Setali tiga uang, Prof. Mustofa Agung Sardjono juga menyatakan telah melakukan upaya dalam melakukan peningkatan akreditasi. "Kami mempersiapkan beberapa program dukungan termasuk memberikan stimulan kepada prodi yang reakreditasi bahkan kami memberikan award untuk prodi yang mampu mendapatkan A," tutur Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul ini.

Target kami, lanjut Prof. Agung akhir 2018 ini akreditasi institusi dan dua sampai tiga prodi bisa A. "Kami juga mendorong pembenahan dan penertiban administrasi akademik serta rasionalisasi mahasiswa setiap tahun. Kami selalu melakukan rasionalisasi agar proses belajar mengajar bisa berjalan lebih baik," jelas Guru Besar Fakultas Kehutanan Unmul ini. (hms/rob)



## Targetkan Zero Korupsi, Unmul dan Kejati Kaltim Akan Jalin Kerja Sama

Dalami Pemahaman Hukum di Indonesia

Dalam rangka mengintegrasikan fungsi Perguruan Tinggi dengan Penegak Hukum dan Keadilan, dalam waktu dekat Universitas Mulawarman (Unmul) akan menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Kalimantan Timur (Kaltim). Hal tersebut ditandai dengan kunjungan Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si bersama para Wakil Rektor dan Dekan Fakultas ke kantor Kejati Kaltim, Rabu (12/04).

"Kunjungi ini dalam rangka silaturahmi dan meminta agar pihak Kejati mau untuk berbagi terkait pemahaman hukum melalui sumber daya yang dimiliki," ucap



Prof. Masjaya. "Bentuknya bisa berupa kuliah umum, atau mengajar matakuliah khususnya di Fakultas Hukum," imbuhnya.

Rektor juga menambahkan, Unmul mendapat amanah dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) agar dapat mendeklarasikan zero korupsi di lingkungan kampus. Kedepan, kerja sama ini akan

dibingkai dalam sebuah perjanjian kerja sama atau Memorandum of Understanding (MoU).

Kepala Kejati Kaltim, Dr. Fadhil Zumhana, S.H., M.H beserta pejabat terkait menyambut positif kedatangan dari rombongan Unmul. Ia mengatakan, ini akan menjadi sinergitas yang baik karena Perguruan Tinggi sebagai tempat membangun orang terpelajar dan Kejaksaan sebagai penegak hukum dan keadilan. "Kami sangat mendukung penuh dengan apa yang digagas oleh Unmul ini. Mari kita bangun budaya hidup tertib, karena dengan hidup tertib pasti tidak akan ada korupsi dan Perguruan Tinggi sebagai contoh bersih dari korupsi," tuturnya. (hms/rob)



## Unmul Kelola Tax Center Bersama DJP

Universitas Mulawarman (Unmul) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia sepakat mengadakan kerja sama. Kesepakatan tersebut bertujuan dalam hal meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, kesadaran dan kepedulian tentang hak dan kewajiban perpajakan kepada masyarakat khususnya di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si bersama Kepala Kantor Wilayah DJP Kaltim-Kaltara Samon Jaya menandatangani Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak hari ini, Kamis (23/03).

Dalam sambutannya, Samon Jaya mengatakan MoU ini juga sebagai bentuk evaluasi terkait kegiatan tax center yang telah dilaksanakan. "Kami ingin menggalakkan agar masyarakat lebih



patuh dalam hal perpajakan. Unmul sebagai center of excellent dapat membawa nuansa akademisi di DJP. Kedepan semoga tax center ini memiliki pengaruh khususnya di Kaltim dan Kaltara," harapnya.

Senada dengan hal tersebut, Rektor Unmul menyambut baik pembaharuan kerja sama pengelolaan Tax Center Unmul ini. "Kami sangat mendukung penuh kegiatan ini karena menjadi bagian dalam hal membangun perbaikan bangsa. Jika program ini berjalan, maka utang negara kita ke luar negeri pun akan semakin berkurang," tutur Prof. Masjaya.

Tax Center merupakan suatu lembaga

dalam suatu perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pusat pengkajian, penelitian, pelatihan dan sosialisasi perpajakan di lingkungan perguruan tinggi dan masyarakat yang dilakukan secara mandiri.

Wajib pajak merupakan hal yang mudah dipahami, lanjut Prof. Masjaya namun menjadi agak sulit bagi sebagian orang untuk diimplementasikan. "Ini menjadi pekerjaan kita bersama. MoU yang ditindak lanjuti juga akan menaikkan tingkatan bagi sebuah universitas. Semoga kerja sama ini akan berjalan sesuai dengan harapan," imbuhnya mengakhiri sambutan. (hms/rob)



## Wisuda Periode I 2017 dan Orasi Ilmiah Rektor IPB

Angkat Tema Pengembangan Ilmu Tropika

**M**emasuki tahun 2017, Universitas Mulawarman (Unmul) kembali meluluskan mahasiswanya dalam rangkaian acara wisuda periode I, Sabtu (01/04). Sebanyak 1.239 wisudawan dan wisudawati Program Diploma, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana Unmul mengikuti prosesi pindah kunci toga ini.

Dalam laporannya, Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono turut membacakan daftar lulusan terbaik tingkat Universitas. Program Pascasarjana diraih oleh Sarkowi Zahry dari Magister Ilmu Administrasi Negara dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 4.00. Program Sarjana dengan IPK 3.94 diraih Muhammad Shiddiq Ar Rozaq La Side Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Lilik Nurhayati dari FISIP dengan IPK 3.73



meraih lulusan terbaik Program Diploma.

Hadir memberikan Orasi Ilmiah, Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, M.Sc selaku Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) dengan membawakan tema "Pengembangan Ilmu Pertanian Tropika Untuk Mendukung Pencapaian Visi Universitas Mulawarman Sebagai Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional". Dalam orasinya ia menyampaikan lima hal inti. Yakni, keunggulan perguruan tinggi berdasarkan keunikan, peran kluster riset internasional, inovasi untuk kemajuan bangsa, peran tata

kelola yang dewasa dan pesan-pesan untuk para lulusan.

"Berbagai tantangan yang akan kalian temui juga sekaligus menjadi peluang yang harus dijawab. Dengan berbekal keterampilan dan kompetensi, saudara sekalian memiliki kesempatan berharga untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja maupun sebagai wirausahawan pada sektor-sektor utama pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia," ujar Prof. Herry.

Di tempat yang sama, Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan wisudawati. "Lulusan hari ini bukan lulusan biasa, tapi lulusan luar biasa. Amalkan seluruh ilmu yang diperoleh, karena itu adalah titipan Unmul agar kita mampu untuk memajukan dan memperbaiki bangsa ini," sebutnya. (hms/rob)



## Konsorsium Perguruan Tinggi Indonesia Timur Untuk Riset dan Publikasi Terindeks Global

**B**erempat di Jimbaran Meeting Room, The Sunset Hotel, Bali, Sabtu (11/03) para pimpinan Fakultas, Direktur dan Ketua Jurusan bidang keahlian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia Timur berkumpul khusus untuk membahas beberapa isu strategis terkait peranan Dosen dan Perguruan Tinggi dalam memberikan sumbangan terhadap publikasi ilmiah, baik secara nasional maupun internasional.

Isu strategis yang dibahas bersama terutama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti penyelenggaraan seminar nasional/internasional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (joint research and project) khususnya dalam mengangkat tema dan kondisi kearifan lokal dan sumber daya di wilayah Indonesia Timur melalui kerjasama antar Perguruan Tinggi dari kawasan Indonesia Timur.

Pertemuan di bidang Teknologi Informasi yang digagas bersama dihadiri berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia Timur dari berbagai Provinsi. Universitas Mulawarman (Unmul) yang diwakili Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) turut mengambil peran dalam kesempatan ini.

Pertemuan tersebut bersepakat membangun

kerjasama dan membentuk konsorsium Perguruan Tinggi Indonesia Timur dalam rangka melaksanakan konferensi Nasional/Internasional, mengembangkan publikasi melalui jurnal ilmiah, penelitian kolaborasi serta berbagai macam program yang dapat dilakukan secara bersama-sama.

Pertemuan yang dipimpin oleh, Dr. Nataniel Degen, M.Si selaku Dekan FKTI Unmul dan Dr. Ir. H. Dirgahayu Lantara, MT, Dekan FIKOM Universitas Muslim Indonesia juga bersepakat membangun kerjasama dibidang pertukaran mahasiswa dan Dosen sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan termasuk pengajaran. Selain itu, PKL dan KKN juga dapat dilaksanakan secara bersama-sama dalam bingkai KKN Nusantara.

Pada pertemuan tersebut juga ditetapkan tentang penyelenggaraan Konferensi Nasional/Internasional dengan prosiding terindeks global sebagai upaya Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia Timur untuk memberikan sumbangan publikasi ilmiah dalam rangka meningkatkan produksi publikasi Ilmiah bagi Pendidikan di Indonesia khususnya bagi Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia Timur.

Kegiatan Konferensi tersebut akan dilaksanakan secara tahunan yang akan dimulai tahun 2017 dan FKTI Universitas Mulawarman sebagai penyelenggara pertama (Host 2017). Penyelenggaraan seminar



nasional/internasional dengan sebutan “The 2017 East Indonesia Conference on Computer and Information Technology (EIconCIT)” yang akan dilaksanakan pada akhir tahun 2017 ini sekaligus penandatanganan kesepakatan – Memorandum of Understanding (MoU) oleh para anggota konsorsium yang dikemas dalam bagian pelaksanaan seminar tersebut.

Dengan digagasnya rencana konferensi tersebut, para anggota sangat antusias dan menargetkan pelaksanaan tahunan ini hingga tahun 2021 dengan menetapkan penyelenggara (host) sebagai berikut : EIconCIT 2018 akan dilaksanakan di Universitas Muslim Indonesia, 2019 dilaksanakan di Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama, Maluku Utara, 2020 dilaksanakan di Universitas Negeri Gorontalo dan 2021 akan dilaksanakan di STMIK Bumi Gora, Mataram.

Menurut Dekan FKTI Unmul Dr. Nataniel Dengan, M.Si, dengan terselenggaranya pertemuan tersebut memberikan harapan bagi Unmul dan Perguruan tinggi lainnya di Indonesia Timur untuk bangkit bersama-sama dalam hal pengembangan jurnal dan publikasi ilmiah, baik secara Nasional maupun Internasional.

“Kami juga berharap pemerintah dalam hal ini kemenristek-dikti dapat memberikan dukungan dan insentif bagi perguruan tinggi yang masih terbelakang. Khususnya yang ada di Indonesia Timur dalam hal Riset dan publikasi. Supaya diberikan alokasi dana Riset dan Publikasi secara paket dalam rangka mengejar ketertinggalan tersebut,” tutur Dr. Nataniel.

Untuk diketahui, Konsorsium tersebut juga terbuka bagi PTN, PTS yang ada di Indonesia atau Perguruan Tinggi luar negeri yang ingin bergabung dalam EIconCIT. (hms/rob)

# Lahan Basah: Internalisasi Budaya Agraris

Syamsul Rijal: Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman

**F**rasa lahan basah sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, baik secara denotasi maupun secara konotasi. Secara harfiah, frasa lahan basah berasal dari dua kata, yakni lahan yang bermakna 'tanah terbuka' atau 'tanah garapan'. Sementara, kata basah bermakna: (1) 'mengandung air atau barang cair'; (2) 'belum dikeringkan' atau 'masih basah'; dan (3) 'banyak mendatangkan keuntungan (uang dan sebagainya)'. Secara konotasi, frasa lahan basah dapat dirujuk pengertiannya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yakni 'lokasi (tempat, daerah, dan sebagainya) yang mendatangkan banyak keuntungan'.

Ini salah satu keunikan bahasa. Bahasa sering mengubah makna kata berdasarkan konteks tertentu. Konteks ini bermacam-macam. Salah satu konteks yang bisa mengubah makna bahasa adalah adanya asosiasi suatu kata dengan hal-hal tertentu, seperti sifat, keadaan, ciri, bentuk, warna, dan lain-lain. Makna asosiasi ini melekat pada konsep awal leksem atau kata tersebut.

Adapun hubungan makna antara satu kata dengan sifat, ciri, atau keadaan tertentu berbeda-beda berdasarkan budaya yang melekat pada penutur kata tersebut. Hal ini biasa disebut antropologi linguistik atau disingkat menjadi antropolinguistik. Antropolinguistik sendiri melihat bahasa berdasarkan budaya masyarakat penutur bahasa tersebut. Atau dengan kata lain, kajian yang melihat bahasa sebagai ekspresi budaya dalam satu masyarakat.

Perubahan makna dalam frasa lahan basah ini terjadi akibat adanya asosiasi makna kata lahan

dan basah sebagai ekspresi dari budaya penutur bahasa Indonesia. Budaya masyarakat Indonesia yang mayoritas sebagai petani menjadikan lahan sebagai pusat pekerjaan dan penghasilan. Lahan menjadi sumber penghidupan masyarakat.

Dahulu, lahan dipahami secara sempit sebagai tanah garapan, baik itu sawah, kebun, atau ladang, yang dikelola untuk menghasilkan uang atau keuntungan lainnya. Sekarang, makna lahan tidak terbatas lagi pada makna di atas, tetapi meliputi seluruh jenis pekerjaan masyarakat Indonesia dapat diasosiasikan sebagai lahan. Misalnya tempat parkir, yang menjadi tempat utama pekerjaan seorang tukang parkir, sehingga sering disebut lahan parkir.

Budaya bercocok tanam di Indonesia masih tersimpan dalam makna frasa lahan basah secara konotasi. Kebiasaan orang Indonesia menggarap lahan tentu memahami jenis tanah yang subur untuk ditanami. Tanah yang subur biasanya berada di wilayah yang curah hujannya teratur karena air mudah didapatkan. Sementara tanah yang jarang mendapat curah hujan tentu kering dan tidak subur. Oleh karena itu, konsep kata basah dipahami oleh masyarakat Indonesia sebagai tanah yang subur dan baik untuk bercocok tanam.

Bukan hanya budaya agraris yang tersimpan dalam konsep frasa lahan basah, konsep lahan basah juga dipahami dalam bidang perikanan dan peternakan. Pembudidayaan ikan di lahan tertentu membutuhkan curah hujan yang banyak sehingga air kolam mudah dikontrol oleh pemilik kolam. Curah hujan yang teratur memberi kesempatan masyarakat Indonesia memelihara ikan. Pemahaman antara air dan basah memberi manfaat yang banyak bagi



masyarakat. Di sinilah makna kata basah muncul dan memberi sumbangsih makna dalam frasa lahan basah.

Usaha peternakan juga membutuhkan lahan yang curah hujannya teratur sebab hewan-hewan ternak perlu air yang cukup. Masyarakat Indonesia pun memerlukan lahan yang banyak mengandung air untuk lahan peternakan.

Konsep ini kemudian menjadi pemahaman bersama peternak dan petani di Indonesia, bahwa lahan yang basah mendatangkan banyak manfaat. Bahkan, hewan liar pun memerlukan sumber air dalam ekosistemnya.

Kebutuhan masyarakat akan air tidak bisa dielakkan lagi. Di wilayah tertentu, pasang surut air laut memengaruhi air sungai. Beberapa masyarakat di pulau besar di Indonesia mengandalkan transportasi air sungai sebagai sumber perekonomian. Misalnya di Kalimantan, banyak wilayah yang hanya bisa dijangkau dengan transportasi air sungai. Kehidupan masyarakat berpusat di sepanjang aliran sungai. Kebutuhan-kebutuhan pokok tersalurkan dengan memanfaatkan aliran sungai. Bahkan, musim kemarau merupakan musim paceklik karena air sungai akan surut. Dengan demikian, air yang selalu berasosiasi dengan basah menjadi hal yang dapat memberi keuntungan.

Selain itu, budaya melaut masyarakat Indonesia semakin menguatkan peran penting lahan basah dalam mencari pekerjaan. Wilayah

yang memiliki laut tentu memberi kesempatan kerja yang banyak kepada masyarakatnya. Di laut, masyarakat dapat menangkap ikan, memelihara ikan, mencari rumput laut, jasa transportasi laut, menambak garam, dan lain-lain. Semua itu menjadi pekerjaan pilihan yang dapat mendatangkan keuntungan bagi masyarakat. Dan, tempat itu selalu basah sebab air laut selalu ada.

Frasa lahan basah tidak muncul begitu saja sebagai bentuk konotasi yang dicari, tetapi memang merupakan hasil dari budaya bercocok tanam, memelihara ikan, berternak, melaut, dan berbagai jenis profesi di sekitar aliran sungai yang dipahami masyarakat sebagai sumber penghasilan. Hasil dari internalisasi budaya agraris dan perairan masyarakat Indonesia secara umum menurunkan frasa lahan basah berkonotasi dengan semua jenis pekerjaan yang cepat dan mendatangkan banyak keuntungan.

Di sisi lain, Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak mengenal konotasi lahan kering sebagai antonim lahan basah. Lahan kering hanya diartikan secara denotasi. Dalam budaya masyarakat Indonesia, ungkapan lahan basah sudah menjadi rahasia umum dalam penempatan posisi kerja. Ada yang senang kemudian memburunya dan ada yang takut lalu menghindarinya.

# Studi Lapangan Mahasiswa HI ke Tokyo, Pahami Budaya Disiplin Jepang

Enny Fathurachmi, Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**S**elasa (07/03) kemarin, 14 mahasiswa dari Program Studi Hubungan Internasional (HI) Universitas Mulawarman (Unmul) melakukan studi lapangan ke Jepang yang diberi tema Learning by Eksploring Tokyo Spring Culture selama enam hari hingga tanggal 14 Maret 2017. Di lepas oleh Dekan Fisipol Unmul Dr. H. Muhamad Noor, beliau memberikan pesan agar studi lapangan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh delegasi untuk menggali pengalaman dan mengeksplorasi pengetahuan selama di Jepang.

Studi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa HI dengan didampingi oleh Enny Fathurachmi sebagai dosen pendamping bertujuan untuk merasakan atmosfer belajar secara langsung di negeri Sakura. Mengingat di Prodi HI Unmul juga menawarkan mata kuliah Politik dan Pemerintahan Jepang.

Tempat-tempat yang dikunjungi adalah Waseda University, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo, Gedung Parlemen Nasional

Jepang dan beberapa destinasi wisata seperti Sensoji Temple, Tokyo Sky Tower, Shumida Park, dan beberapa tempat lainnya. Kami cukup beruntung karena Waseda University bersedia menerima rombongan kami di hari pertama kedatangan kami. Kami disambut oleh pihak International Office dan acara diawali dengan penjelasan dari pihak Waseda University mengenai profil kampus mereka dan program-program yang ditawarkan. Dari penjelasan mereka diketahui bahwa mahasiswa dari Indonesia adalah mahasiswa dengan urutan kelima terbanyak yang bersekolah di Waseda University. Setelah diskusi kami diajak berkeliling kampus dengan melihat-lihat suasana universitas. Gaya bangunan di kampus Waseda dominan dengan gaya arsitektur Eropa. Hal ini dapat dipahami mengingat masa Meiji pemerintah Jepang banyak mengadopsi dan mengirimkan pelajar-pelajarnya untuk bersekolah di Eropa serta mengundang guru-guru dari Eropa untuk mengajar di Jepang.

Selain mengunjungi kampus kami juga di terima oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo pada hari kedua. Diterima langsung oleh KUIA/Plt Duta Besar RI untuk Jepang Bapak Ben Perkasa Drajat kami ditempatkan di ruang rapat KBRI dan berdialog mengenai perkembangan Jepang saat ini serta hubungan Indonesia dengan Jepang. Pak Ben memberikan materi yang sangat berbobot hingga satu setengah jam mengenai perkembangan Jepang dengan terlebih dahulu melemparkan beberapa pertanyaan kepada delegasi.

Dari penjelasan tersebut kami mengetahui bahwa kondisi Jepang saat ini sedang dalam titik jenuh pertumbuhan ekonominya sehingga tren yang terjadi justru di Jepang sedang terjadi deflasi dimana harga-harga di Jepang cenderung menurun. Salah satu langkah yang dibuat oleh pemerintahan Jepang lewat Perdana Menteri saat ini Shinzo Abe mengeluarkan kebijakan Abenomics. Acara kemudian ditutup dengan saling tukar cinderamata antara pihak KBRI dengan Unmul.

Banyak pelajaran yang didapat dari

perjalanan studi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Hubungan Internasional seperti mengenai budaya antri dan tepat waktu. Selama perjalanan dari satu destinasi ke destinasi lain kami banyak menggunakan public transport seperti Metro. Kami benar-benar belajar bagaimana masyarakat Jepang begitu tertib dan teratur. Pada saat menunggu kereta terlihat mereka berbaris di line yang telah ada bahkan ketika kereta berhenti dan penuh tidak terlihat mereka menyerobot ataupun berdesakan ingin masuk duluan seperti pemandangan yang sering terlihat di Indonesia. Namun mereka menunggu terlebih dahulu penumpang yang ingin turun di stasiun tersebut setelah itu baru penumpang masuk dengan tertib kedalam kereta.

Pelajaran lain yang tak kalah berharga



yang kami dapatkan adalah ditempat tinggal kami selama di Tokyo. Kami menyewa sebuah apartemen dan rombongan kami ditempatkan di lantai 4 dan 5. Kebetulan di lantai 3 dihuni oleh seorang wanita Jepang berusia sekitar 65 tahun yang hidup sendiri. Hampir setiap pagi sebelum kami memulai aktivitas kunjungan, wanita tersebut mendatangi lantai kami dan memperlihatkan cara membersihkan lantai dan juga memilah sampah. Ternyata di Jepang ada jadwal khusus yang diberikan oleh petugas pemungut sampah dalam mengambil sampah di rumah-rumah penduduk misalnya pada hari Senin sampah botol plastic, Selasa organic dan seterusnya. Kami yang tidak terbiasa dengan pola pemisahan sampah dibuat takjub dengan pola tersebut bahkan sepotong plastic kecil bekas mayones juga harus dipisahkan. Tidak heran jika selama kami di Tokyo hampir tidak mendapati sampah berserakan disembarang

tempat, semua tempat terlihat bersih dan teratur.

Kami juga mengunjungi beberapa destinasi wisata seperti Sensoji Temple dan juga Yoyogi park. Sayang waktu kedatangan kami belum merupakan masa puncak mekarnya bunga Sakura. Di Tokyo sendiri Sakura blooming pada akhir sampai awal April, namun kami cukup beruntung masih menemukan satu dua pohon Sakura yang telah berkembang di Yoyogi Park.

Hari terakhir kunjungan di Jepang kami mendatangi Gedung Parlemen nasional Jepang atau dikenal dengan National Diet Building. Pada hari itu 13 Maret 2017 terlihat polisi ada hampir disudut-sudut tempat di daerah Chiyoda. Ternyata dihari yang sama ketika kami mengunjungi Gedung Parlemen, sedang ada kunjungan Raja Salman dan juga melakukan kunjungan kenegaraannya setelah dari Indonesia. Situasi itu membuat kunjungan kami tidak maksimal karena ada penjagaan ketat di area gedung parlemen.

Dari studi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Hubungan Internasional Unmul di Jepang ada kebanggaan bahwa kami untuk turut berperan mengibarkan bendera Universitas Mulawarman dengan menjalin hubungan dengan beberapa institusi di Jepang dan yang paling penting pengalaman dan pembelajaran dengan merasakan secara langsung kehidupan sosial di Jepang menjadi sesuatu yang berharga karena pengalaman merasakan secara langsung itu tidak akan sama jika hanya melihat dari layar computer ataupun media lainnya.

Pelajaran-pelajaran yang kami dapat dari Jepang harapannya dapat diterapkan di Indonesia meskipun berawal dari hal-hal kecil seperti membudayakan antri, membuang sampah pada tempatnya dan memilahnya serta respect dengan lingkungan sekitar.

Untuk itu Prodi Hubungan Internasional Unmul akan tetap berkomitmen mendukung program-program universitas dalam menjalin kerjasama-kerjasama internasional dan juga membuka wawasan bagi mahasiswa.

Tahun depan 2018 studi lapangan yang telah dirancang adalah ke Korea mengingat Korea menjadi salah satu negara yang cukup berhasil melakukan diplomasi public lewat budaya K-Pop. Namun seperti halnya studi lapangan ke Jepang porsi edukasi dari perjalanan nanti lebih besar.

## Tim Tari Unmul Ikut Ambil Bagian dalam HUT TMII



**DALAM** rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Taman Mini Indonesia Indonesia (TMII) yang ke 42. Tim tari Universitas Mulawarman (Unmul) pemenang juara umum Festival Tari Borneo (FTB) VI 2016, mendapat kesempatan untuk dapat tampil dan berpartisipasi dalam memeriahkan HUT TMII yang ke 42, Kamis (20/04). Tim tari Unmul tampil di TMII sebagai untuk menjaga atau melestarikan kesenian, kebudayaan dan kearifan lokal.

Dalam sambutannya Rektor Unmul yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP, menyampaikan terima kasih kepada Kepala Anjungan Provinsi Kalimantan Timur yang sudah mengundang anak-anak kami, memberikan kesempatan kepada mereka dan hari ini merupakan sesuatu yang istimewa bisa tampil dalam HUT TMII. "Tampil di Jakarta adalah hal yang sangat menarik bagi mereka dan kesempatan ini adalah karena memberikan penghargaan kepada mereka (para penari FTB Unmul)," tuturnya.

Anak-anak kami, kata Dr. Encik, sudah mencapai prestasi juara untuk tingkat Internasional, tahun lalu sebagai pemenang juara umum dan pemegang piala putaran dari Ketua Menteri Serawak. Perjuangan ini kami tidak bisa berdiri sendiri, banyak sekali sudah memberikan dukungan terutama kawan-kawan dari UPTD Taman Budaya Provinsi Kaltim. "UPTD Taman Budaya sudah sukarela meminjamkan baik propertinya maupun juga tenaga-tenaga tampilnya untuk mensupport anak-anak kami untuk berlatih. Alhamdulillah apa yang diberikan

itu memang menunjukkan hasil yang mengembirakan" ujar Dosen Fakultas Pertanian Unmul ini.

Legenda Danau Lipan diangkat dari cerita Rakyat Muara Kaman, Kalimantan Timur, tenggelamnya kapal bangsawan China beserta prajuritnya karena keganasan Lipan jelmaan Aji Bidara Putih yang kemudian membentuk daratan dan danau yang disebut Danau Lipan. Tahun 1117-1166 Kerajaan Kutai Martapura diperintah oleh Seorang Maha Ratu bernama Mayang Mulawarmani atau yang dikenal dengan nama Putri Aji Bidara Putih, Putri yang cantik jelita, anggun pribadi serta bijaksana. Dalam cerita Bangsawan China melamar Aji Bidara Putih lamaran ditolak Bangsawan China beserta prajuritnya menyerbu Aji Bidara Putih. Aji Bidara Putih menciptakan Lipan jelmaan dari sepah sugi sirih. Bangsawan China beserta prajurit tenggelam karena keganasan Lipan jelmaan Aji Bidara Putih. Hanya satu yang diinginkan Sang Putri harga adat yang ada, Raja yang adil serta bijaksana.

Sementara itu, Komite Seni Budaya Nusantara (KSBN) Brigjen. (Purn.) Hendarji Supanji, mengatakan TMII ini dibangun untuk membangun dan menciptakan nilai-nilai luhur kebangsaan. Kami mengapresiasi tingginya aktivitas di anjungan Kaltim ini. Dari data selama kami membangun komunikasi dengan TMII dan seluruh anjungan tercatat sejak 2013 hingga sekarang anjungan Kaltim ini sudah tampil di acara-acara even luar negeri sampai 12 kali.

Acara ini turut dihadiri oleh Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim, Tokoh Adat Kaltim, Ikatan Polisi Mitra Masyarakat Indonesia (IPMMI), unsur-unsur terkait serta para pengunjung TMII. (hms/zul)

## MIA Pusdima Unmul 2017: Beauty Inside, Syari Outside



**KALI** ke 7 menyelenggarakan Muslimah In Action, agenda akbar persembahkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Pusdima (Pusat Studi Islam Mahasiswa) Universitas Mulawarman (Unmul), dari Departemen Kemuslimahan Pusdima Mulawarman tahun ini mempersembahkan Grand Opening MIA dengan mengangkat tema Beauty Inside, Syari Outside.

Dalam talkshownya menghadirkan tiga wanita inspirasi untuk berbagi ilmu. Diantaranya, Dokter Bedah Saraf, dr. Dini, sp. BS, selain itu entrepreneur – owner Mira Collection, dan Yuka Kitchen Hj. Yuni Kusasih, S.PdI, serta Dr. Sc. Agr. Nurhasanah, S.P.,M.Si, lulusan S3 George August University Of Goettingen Jerman. Bincang-bincang tersebut dipandu oleh Maya Rahmanah dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan BEM KM Unmul 2017. Acara yang dilaksanakan di Ballroom Masjid Al-Fatihah lantai 2 Unmul ini dihadiri oleh ratusan peserta dari berbagai tingkatan akademik. MIA juga menghadirkan Nasyid Rainbow (Juara I Nasyid Mia Voice 2016) untuk membuka acara, Minggu (09/04).

Setelah pelaksanaan Grand Opening, tepat pada 10 hingga 14 April dilaksanakan serangkaian acara lomba. Lomba yang disuguhkan diantaranya kaligrafi, indovidgram, poster, fotografi, recycle, Inspiring muslimah, story telling, dan nasyid. Tidak hanya muslimah Mulawarman, para muslimah diberbagai tingkatan pendidikan seperti mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda, mahasiswi IAIN Samarinda, siswi SMP dan SMA Samarinda juga turut memeriahkan acara ini.

Suatu yang berbeda disuguhkan MIA pada penutupan acara lomba yaitu bedah buku dari seorang penulis muslimah muda berbakat, dan telah menerbitkan bukunya di seluruh Indonesia. Lebah Ratih, nama pena dari Nur Ratih yang

menerbitkan novel perdananya, Tajwid Cinta. Banyak inspirasi yang bisa digali dari seorang penulis muslimah ini melalui bukunya. Ia menuturkan, wanita bisa berkarya melalui apa saja yang menjadi kesukaannya jika ia tetap semangat dan istiqamah untuk memberikan manfaat kepada orang lain melalui karya yang diwujudkan.

Selama 5 hari pelaksanaan lomba, acara di tutup dengan Training Motivasi Muslimah atau Great Muslimah Training yang menghadirkan seorang Motivator Wanita Muda, Tessa Revanda, S.Psi., selain seorang Penulis buku, mahasiswa berprestasi semasa kuliahnya dan pernah mencapai IPK 3,95 ini, terpilih menjadi nominator 15 Pemuda Jawa Tengah Inspiratif, selain itu beliau juga aktif di beberapa kegiatan Social Intervention Psychology, dan Kids Coaching Indonesia.

Gayanya yang khas dan bersahabat, Tessa membawakan training Temukan Potensi Dirimu, mengajak seluruh peserta untuk menemukan potensi mereka. Peserta cukup antusias, yang dapat dilihat saat sesi tanya-jawab dilakukan. Banyak peserta yang mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang dibawakan oleh motivator muda tersebut. Acara Great Muslimah Training hari itu ditutup dengan mengumumkan para pemenang peserta lomba Muslimah In Action.

“Selain sebagai ajang silaturahmi para muslimah, Great Muslimah Training ini diharapkan, muslimah dapat mengenal potensi dalam diri mereka, sehingga bisa tampil sebagai muslimah yang mempunyai karya dan selalu berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan,” jelas Nabilla El-Ahmad, selaku ketua Departemen Kemuslimahan Pusdima Unmul diakhir acara akbar Muslimah Mulawarman ini, Sabtu (15/04). (\*pdm/hms/rob)

## Unmul Adakan Seleksi NUDC 2017



**UNIVERSITAS** Mulawarman (Unmul) kembali mengadakan seleksi National University Debating Championship (NUDC) 2017. Kegiatan tahunan ini merupakan agenda dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) Republik Indonesia. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.

Digelar sejak 25 hingga 27 April di Gedung Magister Pertanian Unmul, acara ini diikuti sebanyak 52 peserta perwakilan dari 14 fakultas. Di hari pertama para peserta mendapat bekal pemahaman melalui seminar dan exhibition. Keesokan harinya, pertandingan dimulai yang terbagi dalam beberapa chamber. Dalam

lomba debat ini, peserta dituntut memiliki wawasan luas, kemampuan bahasa Inggris yang baik dan kemampuan berargumentasi.

Usai melewati tahap seleksi, terpilih empat tim terbaik yang melanjutkan ke babak grand final pada Kamis (27/04). Hasilnya terbagi menjadi dua kategori pemenang yakni, kategori tim pada babak final dan kategori dua best speaker berdasarkan total nilai tertinggi di tiga babak penyisihan. Juara I berhasil diraih oleh tim Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Juara II dari Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Juara III Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) dan Fakultas Teknik (FT) diposisi ke IV.

Untuk kategori best speaker diberikan kepada Virhans Dipa Alanson dari FISIP dengan total skor 231 dan pemenang kedua Farezha Achmady Shadin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan skor 223. Diketahui, keduanya akan mewakili Unmul dalam debat NUDC tingkat wilayah Kopertis XI di Banjarmasin.

Melihat hasil tersebut dan track record tim Unmul yang selalu lolos sampai tahap nasional, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unmul, Drs. La Hasan, M.Si optimis tim Unmul dapat memberikan yang terbaik. "Tahun ini kami targetkan agar tim Unmul dapat juara ditingkat nasional. Selain sudah memiliki pengalaman kami juga memiliki kontrak kerja dengan rektor untuk tahun ini harus mengejar 56 medali emas," ucapnya saat ditemui di ruang kerjanya.

"Selamat kepada ananda ku semua yang telah berhasil. Terus belajar dan kami juga akan mengupayakan agar ada pembinaan sebelum nantinya berangkat," imbuh Drs. La Hasan penuh optimis. (hms/rob)

## Mahasiswa Berprestasi Universitas Mulawarman 2017



**MEMBAWAKAN** karya tulis berjudul "LaS Milk (Lai Seed Milk) Ekonomi Kreatif Berbasis Inovasi Pemanfaatan Biji Lai Sebagai Usaha Industri Produk Agribisnis Unggul Kalimantan Timur", Apri Pujiontama Purba terpilih sebagai Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Universitas Mulawarman. Hal tersebut dibuktikan saat Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Program Sarjana 2017 yang dilaksanakan di Ruang Rapat Rektorat Unmul, Selasa (04/04).

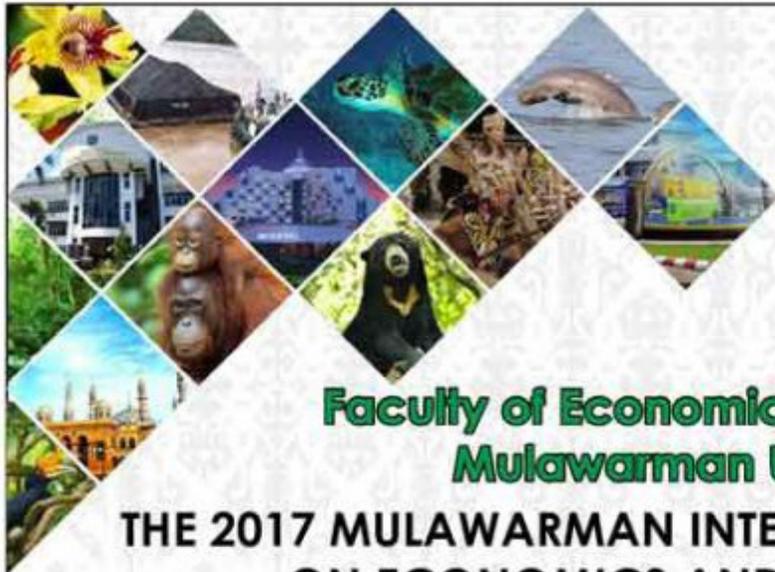
Tahun ini Pilmapres di Unmul diikuti sebanyak delapan peserta. Mereka adalah delegasi terbaik dari setiap Fakultas yang telah lolos tahap seleksi. Tim penilai pun berasal dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan setiap Fakultas yang mengikutsertakan mahasiswanya serta ditambah dengan staf ahli Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul.

Apri Pujiontama Purba dari Fakultas Pertanian Unmul dinyatakan lolos sebagai juara tingkat Universitas dan akan mewakili Unmul ditingkat Nasional dengan meraih total skor 94.9744. Hasil tersebut merupakan akumulasi penilaian dari empat unsur. Yakni Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Karya Tulis Ilmiah, Prestasi (Ko.Kurikuler) dan Kemampuan Bahasa Inggris.

Menanggapi hasil ini Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP turut mengucapkan selamat dan berpesan kepada semua peserta karena setiap delegasi adalah yang terbaik dari Fakultasnya. "Kami selalu melakukan perbaikan dari tahun ketahun dan mendekatkan proses mengacu pada pedoman. Ditingkat nasional persaingan akan semakin ketat dan penilaian lebih kepada produk yang dihasilkan. Maka berikanlah produk yang murah, mudah terjangkau, dan dibutuhkan oleh masyarakat," tuturnya.

Untuk diketahui, jadwal kegiatan Pilmapres Tingkat Nasional tahun 2017 akan dilakukan secara bertahap. Untuk pengiriman data calon Mawapres dan berkas elektronik dimulai dari tanggal 24 April – 05 Mei. Penilaian tahap pertama oleh tim juri 06 Mei-06 Juni. Sementara, pengumuman dan undangan untuk finalis mawapres tanggal 08 Juni 2017. (hms/rob)



## Faculty of Economics and Business Mulawarman University

# THE 2017 MULAWARMAN INTERNATIONAL CONFERENCE ON ECONOMICS AND BUSINESS (MICEB)

IN BALIKPAPAN 17-19 OCTOBER 2017, EAST BORNEO, INDONESIA

**Theme:** Economic and Business Sustainability Through Innovation, Governance and Empowering Natural and Human Resources

### Call for papers

We invite researchers, scholars, practitioners and postgraduate students to participate in the Mulawarman International Conference on Economics and Business (MICEB), hosted by Faculty of Economics and Business, Mulawarman University (UNMUL).

The MICEB 2017 aims to provide a particular outlet for scholars to disseminate and to discuss their works, such as current issue on human and natural resources, to enhance international communities, exchange new idea and to establish business or research global partner collaboration.

The topics mainly focus on:  
Economics, Management, Accounting, Islamic Economics and Business, and Green Business.

### Publication opportunities

- All accepted abstracts will be published in book with ISBN number supplied to all participants.
- All submitted full papers will be under double-blind reviewed.
- Repository of Mulawarman University, indexed in Scholar Google.
- **Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR) ISSN : 2352-5428** (Proceeding)
- **International Journal of Governance and Financial Intermediation (Inderscience).**



### Important dates

Pre-Conference date : 17 th October 2017	Full Paper Submission : 10 August – 11 September 2017
Conference date : 18 th – 19 th October 2017	Registration and payment Early bird : 1 – 15 September 2017
Abstract Submission deadline : 31 July 2017	Normal registration : 16 – 30 September 2017
Acceptance of Abstract : 9 August 2017	Conference schedule release : 2 October 2017

### Detail transfer

BNI name : BNI 46  
Account Name : Seminar FEB Unmul  
Account Number : 988 00 768 14051966  
Write "your name" and for MICEB

### Contact persons

**Yoremia Ginting**  
Email: [ginting.yoremia@feb.unmul.ac.id](mailto:ginting.yoremia@feb.unmul.ac.id)  
Mobile: +6281344206598

**Muliati**  
email: [muliati@feb.unmul.ac.id](mailto:muliati@feb.unmul.ac.id)  
Mobile : +628125 421 4578

**Yunita Fitri**  
email: [Yunitafitri@feb.unmul.ac.id](mailto:Yunitafitri@feb.unmul.ac.id)  
Mobile : +62813 508 98944

### Invited speakers



- Dr. Sri Mulyani Indrawati\*  
(Ministry of Finance, Republic of Indonesia)
  - Prof. Worawet Suwanrada Ph.D  
Chulalongkorn University, Thailand
  - Assoc. Prof. David Carter  
University of Canberra, Australia
  - Assoc. Prof. Jeremy Clark  
University of Canterbury, New Zealand
  - Prof. Dr. Enos Tangke Arung  
Mulawarman University, Indonesia
- \* Under Confirmation

### Pre-conference writing workshops \*



- Assoc. Prof. David Carter  
University of Canberra, Australia  
Topic: Journal Article Writing Workshop
- Dr. Wulan I R Sari  
Mulawarman University, Indonesia  
Topic: Business Case Writing Workshop

\* Only 60 seats available for the pre-conference writing workshops. For further information please contact [miceb@feb.unmul.ac.id](mailto:miceb@feb.unmul.ac.id)

### Fees

Registration type	Early bird 1 st – 15 th September 2017	Normal registration 16 th – 30 th September 2017
<b>International</b>		
Pre-Conference Writing Workshop	USD 100	USD 150
Student Presenter	USD 200	USD 250
Non Student Presenter	USD 300	USD 350
Student Participant	USD 100	USD 150
<b>Local / domestic</b>		
Pre-Conference Writing Workshop	IDR 300.000	IDR 400.000
Student Presenter	IDR 1.500.000	IDR 2.000.000
Non Student Presenter	IDR 2.000.000	IDR 2.500.000
Student Participant	IDR 800.000	IDR 800.000
Non Student Participant	IDR 1.000.000	IDR 1.000.000
Cancellation	Not refundable	Not refundable

Note:

USD = United States Dollar, IDR = Indonesian Rupiah

Pre-conference fee includes certificate, seminar kits, lunch, and coffee breaks. Conference fee includes certificate, seminar kits, lunch, coffeebreaks, and gala dinner.



# INFORMASI 2017



## SNMPTN, SBMPTN & SMMPTN

Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri

### SNMPTN

Pengumuman Hasil Seleksi  
Tanggal, 26 April 2017  
(<http://snmptn.ac.id>)

Pra Registrasi (pendaftaran ulang)  
bagi calon mahasiswa yang  
dinyatakan lulus seleksi SNMPTN  
Selasa, 16 Mei 2017  
(bersamaan dengan pelaksanaan  
ujian tertulis SBMPTN 2017)

### SBMPTN

Pendaftaran ONLINE Paper-Based Testing (PBT)  
dan Computer-Based Testing (CBT)  
Tanggal, 11 April s/d 5 Mei 2017  
(<http://sbmptn.ac.id>)

Biaya seleksi yang ditanggung oleh peserta  
sebesar Rp. 200.000.00 (dua ratus ribu rupiah)  
Pada Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BTN

Ujian Tulis Paper-Based Testing (PBT)  
dan Computer-Based Testing (CBT)  
Selasa, 16 Mei 2017

Pengumuman Hasil Seleksi  
Selasa, 13 Juni 2017  
(<http://sbmptn.ac.id>)

### SMMPTN

Pendaftaran dimulai Tanggal,  
13 Juni s/d 5 Juli 2017  
(<https://smmptn.unmul.ac.id>)

Biaya seleksi yang ditanggung oleh  
peserta sebesar Rp. 200.000.00  
(dua ratus ribu rupiah)  
Pada Bank Mandiri, Bank BNI, Bank  
BTN, Bank Kaltim dan  
Bank Muamalat

Ujian Tulis Selasa, 18 Juli 2017

Pengumuman Hasil Seleksi Senin, 7  
Agustus 2017  
(<http://smmptn.unmul.ac.id>)

### ALIH JENJANG

Program Penyelesaian Sarjana/Alih Jenjang  
dari Diploma ke S1

Bagi calon mahasiswa yang telah mendapat  
surat rekomendasi dari Wakil Dekan Bidang  
Akademik Fakultas

Pendaftaran dan Pengumpulan Berkas  
tanggal 13 Juni s/d 7 Agustus 2017

## PENDAFTARAN ULANG

Pendaftaran ulang calon mahasiswa baru  
yang diterima di Jalur SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN dan  
Alih Jenjang tanggal 8 s/d 25 Agustus 2017  
di Gedung Baru Lantai 1 Rektorat Unmul



### Panitia SNMPTN, SBMPTN & SMMPTN 2017 Universitas Mulawarman

Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UNIVERSITAS MULAWARMAN  
Alamat : Rektorat Kampus Gn. Kelua, Jl. Kuaro Kotak Pos 1068 Samarinda  
Telp (0541) 749343 Fax. 749343 - 747479 Email : rektorat@unmul.ac.id